



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *EARNING MANAGAMENT*, RISIKO KEUANGAN
DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN
TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

SITI RAHMAH
11870321197

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Siti Rahmah
 NIM : 11870321197
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh *Earning Managament*, Risiko Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023
 Tanggal Ujian : Jum'at , 09 Mei 2025

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Hidayati Nasrah, SE, M.Acc,Ak

NIP. 19841229 201101 2 010

DEKAN



Dr. H. Mahyarni, SE., MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 197411082000032004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Siti Rahmah
 NIM : 11870321197
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh *Earning Managament*, Risiko Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023
 Tanggal Ujian : Jum'at, 09 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak

NIP. 19741108 200003 2 004

Penguji 1

Dr. Jasmina syafei S.E, M.Ak,CA

NIP. 19750307 200701 2 019

Penguji 2

Anna nurlita, S.E, M.Si

NIP. 19870715 202321 2 055

Sekretaris

Zikri Aidilla Syarli, SE, M.Ak

NIP. 19940523 202203 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SITI RAHMAH

NIM : 11870321197

Tempat/Tgl. Lahir : Pasar Lawas, 04 Agustus 2000

Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : AWM Eansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh earning management, risiko keuangan dan pertumbuhan perusahaan

berhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai moderasi pada

perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia th. 2021-2023

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,

Yang membuat pernyataan



Siti rahmah

NIM: 11870321197

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PENGARUH *EARNING MANAGAMENT*, RISIKO KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023”

OLEH:
SITI RAHMAH
NIM: 11870321197

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh earning managament, risiko keuangan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai moderasi pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 24 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa secara parsial variabel earning management dan risiko keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada variabel moderasi good corporate governance tidak mampu memoderasi hubungan antara earning managament, risiko keuangan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Earning Managament, Risiko Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

“THE EFFECT OF EARNING MANAGEMENT, FINANCIAL RISK AND COMPANY GROWTH ON COMPANY VALUE WITH GOOD CORPORATE GOVERNANCE AS A MODERATION IN TRANSPORTATION AND LOGISTICS COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN THE PERIOD 2021-2023”

BY:

SITI RAHMAH

NIM: 11870321197

This study is a quantitative study that aims to determine how the influence of earning management, financial risk and company growth on company value with good corporate governance as a moderation in transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2023. The number of samples in this study was 24 companies with a sampling method using the purposive sampling method. This study uses secondary data obtained through the company's annual report. Data analysis uses panel data regression consisting of descriptive statistical analysis, classical assumption tests, panel data regression model selection, and hypothesis testing. The results of the panel data regression analysis indicate that partially the variables of earning management and financial risk have a significant effect on company value. While the company growth variable does not have a significant effect on the company value. In the moderation variable, good corporate governance is not able to moderate the relationship between earning management, financial risk and company growth on company value.

Keyword: *Earning Management, Financial Risk, Company Growth, Good Corporate Governance and Company Value*

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

*Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dengan kerja keras dan dukungan serta motivasi yang diberikan oleh teman-teman dan dosen pembimbing penulis dapat menyelesaikan skripsi ini judul “Pengaruh Earning Managament, Risiko Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023”. Shalawat beriring salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW semoga kelak dihari akhir kita mendapatkan *syafaat* beliau.*

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian comprehensive untuk memperoleh gelar sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini ananda persembahkan khusus kepada yang tercinta (Alm) Ayahanda **M. Yusuf** dan ibunda terkasih **Hasnidar**. Terimakasih untuk segala limpahan cinta, kasih sayang, do'a, dukungan serta kesabaran yang diberikan kepada ananda sehingga ananda sampai ke tahap ini. Dan juga terima kasih kepada kakak Eka Rizki Yanti S.T, dan Keluarga Besar yang selalu mendukung dan memberikan do'a serta memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Hidayati Nasrah, S.E., M.Acc, Ak. selaku pembimbing proposal dan skripsi yang telah meluangkan waktu membimbing dan banyak memberikan arahan serta ilmu kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Terimakasih untuk Sahabat seperjuangan Nova safitri S.ak syarifah nuraini S.Ak Ayu syafitri S.E sulinda anggraini S.ak Nindya syahrial S.ak Haura putri salsabila sella mulyana kx yona etek imel yesi juwita dan keluarga I 5 yang telah bersedia untuk menemani, membantu serta memberikan dukungan kepada saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Teruntuk teman-teman angkatan 2018 kelas C terimakasih untuk semua bantuan, kerjasama, kebersamaan, dan berbagai informasi, kebaikan, dan keikhlasan yang kalian berikan sehingga skripsi ini terelesaikan.
12. Teruntuk teman-teman KKN-DR Desa Silam 2021 yang telah memberi dukungan
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta do'a hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan , dan do'a yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan Allah SWT.

Semoga segala bantuan baik segi moril dan materil yang sangat berharga ini mendapat imbalan disisi Allah SWT sebagai amal ibadah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak, sangat penulis harapkan demi perbaikan perbaikan kedepan. Dan penulis berharap, semoga pembelajaran yang telah kita dapatkan dalam dunia pendidikan selama ini dapat dipetik hikmahnya. Akhir kata,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. *Amin yaa Rabbal 'Alamiin..*

Pekanbaru, 18 Maret 2025

Penulis

Siti Rahmah

11870321197



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	11
2.1.2 Teori Akuntansi Positif	12
2.1.3 Nilai Perusahaan.....	16
2.1.4 <i>Earnings Management</i>	23
2.1.5 Risiko Keuangan	29
2.1.6 Pertumbuhan Perusahaan	31
2.1.7 <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).....	32
2.2 Pandangan Islam Tentang Nilai Perusahaan	38
2.3 Penelitian Terdahulu	41
2.4 Kerangka Pemikiran & Hipotesis.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	52
3.1 Jenis Penelitian.....	52
3.2 Populasi dan Sampel	52
3.3 Jenis dan Sumber Data	55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data	55
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	56
3.6 Metode Analisis Data	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	68
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	68
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	69
4.3 Uji Asumsi Klasik	71
4.3.1 Uji Normalitas	71
4.3.2 Uji Multikolinieritas	72
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	73
4.3.4 Uji Autokorelasi	75
4.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	75
4.4.1 Model Regresi Data Panel Sebelum MRA.....	76
4.4.2 Model Regresi Data Panel Setelah MRA.....	79
4.4.3 Pemilihan Model Data Panel Sebelum MRA.....	82
4.4.4 Pemilihan Model Data Panel Setelah MRA.....	84
4.5 Uji Hipotesis.....	86
4.5.1 Analisis Regresi Data Panel Sebelum MRA	86
4.5.2 1 Analisis Regresi Data Panel Setelah MRA	88
4.5.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	91
4.5.4 Uji Hipotesis MRA.....	93
4.5.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	96
4.6 Pembahasan.....	97
BAB V PENUTUP.....	105
5.1 Kesimpulan.....	105
5.2 Saran	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	41
Tabel 3.1	Populasi Perusahaan Transportasi Dan Logistik	52
Tabel 3.2	Kriteria Pemilihan Sampel.....	54
Tabel 3.3	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel.....	54
Tabel 4.1	Perusahaan Yang Menjadi Sampel	69
Tabel 4.2	Hasil Uji Autokorelasi	75
Tabel 4.3	Hasil Uji <i>Chow Test</i>	82
Tabel 4.4	Hasil Uji <i>Hausman Test</i>	83
Tabel 4.5	Hasil Uji <i>Chow Test</i>	84
Tabel 4.6	Hasil Uji <i>Hausman Test</i>	85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	44
Gambar 4.1	Hasil Statistik Deskriptif	69
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas	72
Gambar 4.3	Hasil Uji Multikolinieritas	73
Gambar 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas Gletser	74
Gambar 4.5	Hasil Model <i>Common Effect</i> Sebelum MRA	76
Gambar 4.6	Hasil Model <i>Fixed Effect</i> Sebelum MRA	77
Gambar 4.7	Hasil Model <i>Random Effect</i> Sebelum MRA	78
Gambar 4.8	Hasil Model <i>Common Effect</i> Setelah MRA	79
Gambar 4.9	Hasil Model <i>Fixed Effect</i> Setelah MRA	80
Gambar 4.10	Hasil Model <i>Random Effect</i> Setelah MRA	81
Gambar 4.11	Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i> Sebelum MRA	86
Gambar 4.12	Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i> Setelah MRA	88
Gambar 4.13	Hasil Uji Parsial Sebelum MRA Model <i>Random Effect</i>	92
Gambar 4.14	Hasil Uji Parsial Sesudah MRA Model <i>Random Effect</i>	94
Gambar 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi Sebelum MRA Model <i>Random Effect</i>	96
Gambar 4.16	Hasil Uji Koefisien Determinasi Setelah MRA Model <i>Random Effect</i>	97



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah dalam rangka untuk memperoleh laba secara kontinyu baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Frysa dalam Rokhmawati (2020), berpendapat bahwa “selain memperoleh laba, suatu perusahaan juga mempunyai tujuan jangka panjang diantaranya adalah untuk memberikan kemakmuran bagi para pemilik atau pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin salah satunya pada harga saham perusahaan”. Oleh karenanya setiap perusahaan selalu berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi para pemegang sahamnya.

Di tengah persaingan global yang semakin ketat, perusahaan berlomba untuk meningkatkan daya saing di berbagai sektor untuk dapat menarik minat investor untuk berinvestasi. Oleh karena itu, nilai perusahaan menjadi sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Putri dalam Sari & Sayadi, 2020). Menurut Susanto & Azhar dalam Sari & Sayadi (2020) peningkatan nilai perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

Kasus yang terjadi pada sektor transportasi ialah kasus Garuda Indonesia. bersumber dari Kompas.com yaitu ditemukannya salah saji dalam laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, yakni mengenai pengakuan royalty yang dianggap sebagai pendapatan sewa sehingga berakibat laba mencapai 1,099M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dollar As, padahal pada periode sebelumnya mengalami kerugian hingga 64,3 juta dollar AS. Kasus tersebut menyebabkan OJK/Kemenkeu memberikan perintah tertulis kepada PT Garuda Indonesia (persero) Tbk untuk memperbaiki dan menyajikan kembali LKT PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (Economy.okezone.com, 2019). Hal ini sejalan dengan teori menurut Salavei dan Moore dalam Tessa dan Harto (2016) bahwa *financial statement restatement* atau penyajian kembali laporan keuangan dapat memberi sinyal atau tanda terhadap adanya kecurangan laporan keuangan.

Pada tahun 2023 kinerja saham GIAA pada perdagangan pasar saham terus menurun secara signifikan, bahkan menyentuh level terendah senilai Rp 51 per lembar saham pada tanggal 19 Mei 2023. Harga saham saat ini sudah turun hingga 70 persen jika dibandingkan dengan nilai saham pada *rights issue* di akhir bulan Desember 2022 sebesar Rp 196 (tempo.co, 2023). Penyebab menurunnya harga saham GIAA menurut direktur utama Garuda Indonesia Irfan Setiaputra mengatakan terdapat banyak kreditor yang menjual sahamnya usai adanya distribusi saham dalam rangka konversi utang sebesar 25.806.070.908 lembar saham atau senilai Rp5,05 triliun. Banyaknya para kreditor yang menjual saham setelah menerima dari hasil Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) menyebabkan harga saham GIAA menurun drastis (market.bisnis.com, 2023).

Memaksimalkan nilai perusahaan sangatlah penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (Pangrasa, 2013). Salah satu cara memaksimalkan kesejahteraan para investor yaitu dengan memberikan informasi laporan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akurat, tidak bias, dan dapat dipertanggung jawabkan. Informasi laba perusahaan merupakan informasi utama yang dominan, karena angka-angka dalam laporan laba sangat penting dicermati bagi pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan. Menurut Pangrasa (2014) kualitas laba menunjuk pada seberapa cepat dan tepat laba yang dilaporkan mengungkapkan laba sesungguhnya. Semakin tinggi kualitas laba semakin baik nilai perusahaan dan meningkatkan persepsi investor ataupun kreditur atas perusahaan tersebut.

Pada SFAS No. 1 mencantumkan fokus utama pelaporan keuangan adalah informasi kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari informasi laba dan komponennya, tujuan utamanya memberikan informasi yang berguna bagi mereka yang paling berkepentingan (*stakeholder*) dalam laporan keuangan. Untuk itu, salah satu strategi yang dilakukan manajemen dalam penyusunan laporan keuangan melalui manajemen laba. Melalui manajemen laba, diharapkan nilai perusahaan dapat meningkat. Pada praktik manajemen laba, dapat menimbulkan dampak positif dan negatif. Masalah terkait praktik ini yaitu masalah keagenan (*agency theory*).

Manajemen laba atau *earning management* adalah *the choice by a manager of accounting policies, or actions affecting earnings, so as to achieve some specific reported earnings objective* (Scott, 2015). Pola-pola tindakan manajemen laba terdiri dari (1) *taking a bath*, dilakukan agar laba periode berikutnya menjadi lebih tinggi dari seharusnya; (2) *income maximization*, dilakukan agar laba periode sekarang menjadi lebih tinggi dari seharusnya; (3) *income minimization*, dilakukan agar laba periode sekarang menjadi lebih rendah dari yang seharusnya, dan (4)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

income smoothing, dilakukan dengan melakukan perataan laba (menaikkan atau menurunkan) untuk menghindari fluktuasi yang beresiko tinggi.

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu risiko keuangan, menurut Husnan dalam Dramawan (2015) perusahaan mempunyai risiko bisnis maupun risiko hutang yang digunakan karena membayar biaya bunga yang tinggi atas hutang sedang disisi lain terdapat ketidakpastian dalam pengembalian aset, maka untuk menghindari kebangkrutan perusahaan harus mengurangi penggunaan hutang.

Faktor-faktor yang menyebabkan meningkatnya risiko keuangan perusahaan dapat berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dari dalam perusahaan adalah menurunnya kinerja manajemen, penarikan saham kembali oleh manajemen, rendahnya arus kas yang diterima, tingginya utang, dan kerugian operasional selama beberapa periode berturut-turut, sedangkan faktor eksternal dari luar perusahaan adalah inflasi, deflasi, kenaikan suku bunga bank sentral, kenaikan nilai tukar mata uang, permintaan publik yang menurun terhadap suatu produk, pergantian selera publik terhadap suatu produk, kenaikan harga bahan baku, dan kenaikan biaya tenaga kerja. Semakin tinggi rasio *debt to equity ratio* (DER) dapat menunjukkan semakin meningkatnya risiko keuangan perusahaan yang dapat berujung pada kepailitan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu pertumbuhan penjualan, Pertumbuhan perusahaan adalah cerminan keberhasilan operasional bisnis perusahaan sehingga dapat digunakan untuk memprediksi prospek perusahaan di masa depan. Pertumbuhan perusahaan terjadi apabila terdapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan positif operasional bisnis perusahaan, seperti kenaikan nilai perusahaan, kenaikan produksi, kenaikan penjualan, kenaikan laba, dan sebagainya. Menurut Myers pertumbuhan perusahaan dapat digambarkan dari kombinasi antara aktiva milik perusahaan dan berbagai investasi yang dapat dipilih di masa depan. Akan tetapi, dampak negatif kebijakan investasi perusahaan dapat terjadi jika perusahaan kurang cermat dalam mengambil pilihan investasi sehingga menimbulkan *overinvestment* dan *underinvestment*.

Overinvestment adalah kondisi ketika investasi perusahaan lebih tinggi dari ekspektasi yang diharapkan, sedangkan *underinvestment* adalah kondisi ketika investasi perusahaan lebih tinggi dari ekspektasi yang diharapkan. Menurut teori keagenan, masalah ini terkait erat dengan asimetri informasi. Asimetri informasi akan menyebabkan tujuan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya tidak tercapai. Kebijakan terkait pertumbuhan perusahaan harus dikelola secara efektif dan efisien sehingga perusahaan mampu memperoleh keunggulan kompetitif dibandingkan pesaing. Perusahaan yang mampu memperoleh keunggulan kompetitif dapat meningkatkan ekspansi dan investasi baru. Hal ini akan berpengaruh pada prospek cerah perusahaan di masa depan dan kenaikan nilai perusahaan di pasar modal.

The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) mendefinisikan *good corporate governance* (GCG) sebagai proses dan struktur yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan, dengan tujuan utama meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan pihak petaruh lainnya (Hamdani, sebagaimana dikutip dari Khomsiyah, 2005).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep GCG ini muncul karena adanya pemisahan kepemilikan dalam perusahaan dan permasalahan tersebut disebabkan ada perbedaan kepentingan antara agen dan *principal* sebagai pelaku utama perusahaan, atau dikenal dengan istilah *agency problem*. Mekanisme GCG diharapkan dapat menyelaraskan (*alignment*) kepentingan antara manajemen sebagai agen dan pemilik sebagai *principal*. Hal ini juga dapat membantu terciptanya hubungan kondusif dan dapat dipertanggungjawabkan antara dewan komisaris, dewan direksi, dan pemegang saham, dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian ini mengacu pada penelitian dari Tanadi (2019) yang berjudul Analisis Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). Hasil penelitiannya menyatakan manajemen laba memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan Komite Audit memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini disusun pengembangan dari penelitian dari Tanadi (2019) dimana pada penelitian ini menambahkan variabel risiko keuangan dan pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Earning Managament*, Risiko Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023**”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *earning managment* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah risiko keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *good corporate governance* mampu memoderasi hubungan *earning managment* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah *good corporate governance* mampu memoderasi hubungan risiko keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah *good corporate governance* mampu memoderasi hubungan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *earning managament* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh risiko keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh efek moderasi *good corporate governance* pada hubungan *earning managament* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh efek moderasi *good corporate governance* pada hubungan risiko keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk mengetahui pengaruh efek moderasi *good corporate governance* pada hubungan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a) Bagi kalangan akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi ataupun rujukan bagi penelitian terkait dalam rangka pengembangan riset dan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.
- b) Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam penelitian khususnya terkait tentang pengaruh *earning managment*, risiko keuangan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai moderasi.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi manajemen perusahaan, khususnya perusahaan transportasi dan logistic hasil penelitian ini dapat sebagai bahan acuan perusahaan untuk pengambilan keputusan terkait *earning managment* dan untuk terus berupaya meningkatkan pertumbuhan perusahaan serta melihat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan dengan GCG sebagai variabel moderasi.
- b) Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam rangka mengambil keputusan investasi saham yang akan dilakukan, dengan menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Unsur-unsur yang dimuat dalam bab ini yaitu: latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian ini.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang digunakan sebagai dasar dan bahan acuan dalam penelitian, ada juga penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang desain penelitian, variabel-variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan analisis data berisikan mengenai uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran atas hasil dari penelitian.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) sering kali menerapkan pemisahan pengelolaan antara perusahaan (pihak manajemen) dengan pemilik perusahaan atau pemegang saham, terutama pada PT yang bersifat terbuka. Selain itu, pada perusahaan yang berbentuk PT, tanggung jawab pemilik hanya terbatas pada modal yang disetorkan. Artinya, apabila perusahaan mengalami kebangkrutan, maka modal sendiri (ekuitas) yang telah disetorkan oleh para pemilik perusahaan kemungkinan akan hilang, tetapi kekayaan pribadi pemilik tidak akan diikutsertakan untuk menutup kerugian tersebut. Dengan demikian dimungkinkan sekali akan terjadinya masalah-masalah yang sering disebut dengan masalah-masalah keagenan (*agency problems*). Masalah keagenan muncul dalam dua bentuk, yaitu antara pemilik perusahaan (*principals*) dengan pihak manajemen (*agent*), dan antara pemegang saham dengan pemegang obligasi.

Menurut Brigham dan Houston dalam Bintara (2018), para manajer sebagai agen akan diberi kekuasaan oleh pemilik perusahaan (pemegang saham), untuk membuat keputusan. Hal ini akan menciptakan potensi konflik kepentingan yang dikenal sebagai teori keagenan (*agency theory*). Hubungan keagenan (*agency relationship*) terjadi ketika satu atau lebih individu yang disebut sebagai *prinsipal* menyewa individu atau organisasi lain, yang disebut sebagai agen, untuk

melakukan sejumlah jasa dan mendelegasikan kewenangan untuk membuat keputusan kepada agen tersebut.

Ujiyanto dan Pramuka dalam Anggit dan Shodiq (2014), menyatakan bahwa teori agensi menggunakan tiga asumsi sifat manusia yaitu: (1) manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*), (2) manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*), dan (3) manusia selalu menghindari risiko (*risk averse*). Berdasarkan asumsi sifat dasar manusia tersebut, dapat dilihat bahwa konflik agensi yang sering terjadi antara manajer dengan pemegang saham didasari oleh sifat dasar tersebut. Manajer dalam mengelola perusahaan cenderung mementingkan kepentingan pribadi daripada kepentingan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan perilaku *opportunistic* dari manajer. Manajer bertindak untuk mencapai kepentingan mereka sendiri, padahal sebagai manajer seharusnya memihak kepada pemegang saham karena mereka adalah pihak yang memberi kuasa kepada manajer untuk menjalankan perusahaan.

2.1.2 Teori Akuntansi Positif

Teori akuntansi positif adalah untuk menjelaskan dan memprediksi praktek akuntansi. Dengan teori akuntansi positif, pembuat kebijakan bisa memprediksi konsekuensi ekonomis dari berbagai kebijakan dan praktek akuntansi. Teori akuntansi positif berusaha menguraikan apa dan bagaimana praktek akuntansi dilakukan berdasarkan pengalaman yang dapat diuji secara empiris. Teori akuntansi positif juga menjelaskan sebuah proses, yang menggunakan kemampuan, pemahaman, dan pengetahuan akuntansi serta penggunaan kebijakan akuntansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang paling sesuai untuk menghadapi kondisi tertentu di masa mendatang. Teori akuntansi positif dapat memberikan pedoman bagi para pembuat kebijakan akuntansi dalam menentukan konsekuensi dari kebijakan tersebut.

Harahap dalam Rumapea dkk. (2022) menjelaskan bahwa metode teori akuntansi positif diawali dari suatu teori atau model ilmiah yang sedang berlaku atau diterima umum. Berdasarkan teori ini maka dirumuskan masalah penelitian untuk mengamati perilaku atau fenomena nyata yang tidak ada dalam teori. Kemudian dikembangkan teori untuk menjelaskan fenomena tadi dan dilakukan penelitian secara terstruktur dan peraturan yang standar dengan melakukan perumusan masalah, penyusunan hipotesa, pengumpulan data dan pengujian statistik ilmiah. Sehingga diketahui apakah hipotesa yang dirumuskan diterima atau tidak. Para pendukung menyebut metode inilah yang digolongkan sebagai ilmiah karena menggunakan peraturan yang terstruktur dan data empiris yang obyektif dan model statistik matematik yang bersifat logik.

Perkembangan teori positif tidak dapat dilepaskan dari ketidakpuasan terhadap teori normatif (Watts dan Zimmerman dalam Septiawan, 2016). Selanjutnya dinyatakan bahwa dasar pemikiran untuk menganalisa teori akuntansi dalam pendekatan normatif terlalu sederhana dan tidak memberikan dasar teoritis yang kuat. Terdapat tiga alasan mendasar terjadinya pergeseran pendekatan normatif ke positif yaitu:

1. Ketidakmampuan pendekatan normatif dalam menguji teori secara empiris, karena didasarkan pada premis atau asumsi yang salah sehingga tidak dapat diuji keabsahannya secara empiris.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pendekatan normatif lebih banyak berfokus pada kemakmuran investor secara individual daripada kemakmuran masyarakat luas.
3. Pendekatan normatif tidak mendorong atau memungkinkan terjadinya alokasi sumber daya ekonomi secara optimal di pasar modal. Hal ini mengingat bahwa dalam sistem perekonomian yang berdasarkan pada mekanisme pasar, informasi akuntansi dapat menjadi alat pengendali bagi masyarakat dalam mengalokasi sumber daya ekonomi secara efisien.

Hipotesis dalam teori akuntansi positif yang dirumuskan oleh Watt dan Zimmerman dalam Septiawan (2016) dalam bentuk "*oportunistik*" yang sering diinterpretasikan, yaitu:

1. Hipotesis rencana bonus (*Plan Bonus Hypothesis*), dalam *ceteris paribus* para manajer perusahaan dengan rencana bonus akan lebih memungkinkan untuk memilih prosedur akuntansi yang dapat menggantikan laporan *earning* untuk periode mendatang ke periode sekarang atau dikenal dengan *income smoothing*.

Dengan hipotesis tersebut apabila manajer dalam sistem penggajiannya sangat tergantung pada bonus akan cenderung untuk memilih metode akuntansi yang dapat memaksimalkan gajinya, misalnya dengan metode *acrua*l.

2. Hipotesis perjanjian hutang (*Debt Convenat Hypothesis*), dalam *ceteris paribus* manajer perusahaan yang mempunyai ratio *leverage* (*debt/equity*) yang besar akan lebih suka memilih prosedur akuntansi yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggantikan laporan *earning* untuk periode mendatang ke periode sekarang.

Dengan memilih metode akuntansi yang dapat memindahkan pengakuan laba untuk periode mendatang ke periode sekarang maka perusahaan akan mempunyai *leverage ratio* yang kecil, sehingga menurunkan kemungkinan *default technic*. Seperti diketahui bahwa banyak perjanjian hutang mensyaratkan peminjam untuk mematuhi atau mempertahankan rasio hutang atas modal, modal kerja, ekuitas pemegang saham dll. selama masa perjanjian, jika perjanjian tersebut dilanggar perjanjian hutang mungkin memberikan penalti, seperti kendala dalam deviden atau pinjaman tambahan.

3. Hipotesis biaya proses politik (*Politic Process Hypothesis*), dalam *ceteris paribus* semakin besar biaya politik perusahaan, semakin mungkin manajer perusahaan untuk memilih prosedur akuntansi yang menanggukkan laporan *earning* periode sekarang ke periode mendatang.

Hipotesis ini berdasarkan asumsi bahwa perusahaan yang biaya politiknya besar lebih sensitif dalam hubungannya untuk mentransfer kemakmuran yang mungkin lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang biaya politiknya kecil dengan kata lain perusahaan besar cenderung lebih suka menurunkan atau mengurangi laba yang dilaporkan dibandingkan perusahaan kecil.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Agustin dan Hermanto, 2015). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini saja, namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, sebab dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat (Agustin dan Hermanto, 2015).

Menurut Sartono dalam Hendra dan Erinos (2020), “nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu”. Sedangkan menurut Harmono dalam Hendra dan Erinos (2020), “nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan”. Noerirawan dalam Hendra dan Erinos (2020), menjelaskan bahwa “nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat ini”. Sedangkan Brigham dan Erdhardt dalam Hendra dan Erinos (2020), berpendapat bahwa “nilai perusahaan merupakan nilai sekarang (*present value*) dari *free cash flow* di masa mendatang pada tingkat diskonto sesuai rata-rata tertimbang biaya modal. *Free cash flow* merupakan *cash flow* yang tersedia bagi investor (kreditur dan pemilik) setelah memperhitungkan seluruh pengeluaran untuk operasional perusahaan dan pengeluaran untuk investasi serta aset lancar bersih”.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan seringkali dikaitkan dengan harga saham. Gitman (2014), mendefinisikan nilai perusahaan adalah “nilai aktual per lembar saham yang akan diterima apabila aset perusahaan dijual sesuai harga saham. Apabila harga saham perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan akan meningkat dan diharapkan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimal. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para investor menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional. Para profesional tersebut diposisikan sebagai manajer ataupun dewan komisaris”.

Selanjutnya Wahyudi dan Pawestri dalam Anwar (2021), mengungkapkan bahwa “nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur dari beberapa aspek, salah satunya dari harga saham perusahaan. Harga pasar perusahaan merupakan cerminan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Investor akan melihat kemakmuran suatu perusahaan salah satunya dari nilai perusahaan yang tinggi yang dapat dilihat dari tinggi rendahnya harga saham yang dimiliki perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para investor, sebab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tingginya nilai perusahaan menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi pula. Kekayaan para pemegang saham dan perusahaan tercermin dari harga pasar saham yang juga merupakan cerminan dari keputusan pendanaan serta manajemen aset. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Investor melihat kemakmuran perusahaan salah satunya dari nilai perusahaan yang tinggi yang dilihat dari tinggi rendahnya nilai perusahaan”.

Kemudian Husnan dan Pudjiastuti dalam Anwar (2021), menjelaskan bahwa “nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual atau dapat diartikan sebagai harga pasar atas perusahaan itu sendiri”. Hal tersebut didukung oleh pendapat Johan dalam Anwar (2021), yang menyatakan bahwa “*enterprise value* (EV) atau *firm value* (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan adalah sebuah nilai yang menunjukkan cerminan dari ekuitas dan nilai buku perusahaan, baik berupa nilai pasar ekuitas, nilai buku dari total utang dan nilai buku dari total ekuitas.

Dari berbagai definisi mengenai nilai perusahaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan nilai inti dari suatu perusahaan yang dapat diidentifikasi dengan melihat harga saham perusahaan di pasar atau bursa. Tingginya harga saham suatu perusahaan akan mengindikasikan bahwa nilai perusahaan juga tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode perhitungan nilai perusahaan menurut Yulius dan Tarigan dalam Mahardhika & Roosmawarni (2016), dapat diketahui berdasarkan lima jenis nilai perhitungan yang digunakan sebagai berikut:

1. Nilai Nominal

Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis secara jelas dalam surat saham kolektif.

2. Nilai Pasar

Nilai pasar sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.

3. Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik merupakan konsep yang paling abstrak, karena mengacu kepada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.

4. Nilai Buku

Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antar total aset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.

5. Nilai Likuidasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuidasi dapat dihitung dengan cara yang sama dengan menghitung nilai buku, yaitu berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

Pengukuran nilai perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio penilaian atau rasio pasar. Rasio penilaian merupakan ukuran kinerja paling menyeluruh untuk suatu perusahaan karena mencerminkan pengaruh gabungan dari rasio hasil pengembalian dan risiko. Menurut Kharisma dalam Anwar (2021), kinerja keuangan adalah gambaran suatu pencapaian perusahaan atau organisasi dalam melaksanakan program dan kebijakan dalam mewujudkan tujuan, sasaran, visi dan misi organisasi atau perusahaan bersangkutan. Kinerja keuangan perusahaan pada dasarnya diperlukan sebagai alat untuk mengukur kesehatan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan digunakan sebagai media pengukur subyektif yang menggambarkan efektifitas penggunaan aset oleh suatu perusahaan dalam menjalankan bisnis utamanya dalam meningkatkan pendapatan. Selain itu kinerja keuangan juga sering dijadikan gambaran pokok tentang kondisi keuangan perusahaan yang kemudian dianalisis dengan alat-alat analisa keuangan, sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang kemudian akan mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Kharisma, dalam Anwar, 2021).

Fahmi dalam Anwar (2021), berpendapat bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana suatu perusahaan telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Menurut Sudana dan Arlindania dalam Anwar (2021), rasio penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal. Rasio penilaian memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan guna mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan metode Tobin's Q rasio yang dikembangkan oleh James Tobin. Tobin's Q rasio dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan (Weston dan Copeland dalam Anwar, 2021).

Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari penyertaan modal. Tobin's Q rasio adalah indikator untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya tentang nilai perusahaan, yang menunjukkan suatu proforma manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan. Nilai Tobin's Q rasio menggambarkan suatu kondisi peluang investasi yang dimiliki perusahaan atau potensi pertumbuhan perusahaan.

Rasio Q lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini. Rasio Tobin's Q akan digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian karena rasio ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai bisa memberikan informasi paling baik karena memasukkan semua unsur utang dan modal saham perusahaan serta seluruh aset perusahaan. Adapun rumus Tobin's Q rasio menurut Weston dan Copeland dalam Anwar (2021), adalah sebagai berikut:

$$Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

Keterangan:

Q = nilai perusahaan

EMV = nilai pasar ekuitas

EBV = nilai buku dari total aktiva

D = nilai buku dari total hutang

Equity Market Value (EMV) diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan pada akhir tahun (*closing price*) dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun. Sedangkan *Book Value Equity* (EBV) diperoleh dari selisih total aset perusahaan dengan total kewajibannya. Jika Tobin's Q rasio diatas satu, nilai ini menunjukkan bahwa investasi dalam aktiva menghasilkan laba yang memberikan nilai yang lebih tinggi daripada pengeluaran investasi, hal ini akan merangsang terjadinya investasi baru. Salah satu versi Tobin's Q rasio yang dimodifikasi dan disederhanakan oleh Abuzayed dalam Anwar (2021), adalah sebagai berikut:

$$\text{Tobins'Q} = \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Jika nilai pasar semata-mata merefleksikan aset yang tercatat suatu perusahaan maka Tobin's Q akan sama dengan 1. Jika Tobin's Q lebih besar dari 1 maka nilai pasar lebih besar dari nilai aset perusahaan yang tercatat. Hal ini menandakan bahwa saham *over valued*. Sebaliknya apabila Tobin's Q kurang dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. nilai pasarnya lebih kecil dari nilai tercatat asset perusahaan. Ini menandakan bahwa saham *under valued*.

Jadi semakin besar nilai Tobin's Q rasio, maka menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Hal ini dapat terjadi karena semakin besar nilai pasar aset perusahaan dibandingkan dengan nilai buku aset perusahaan, sehingga semakin besar kerelaan investor untuk mengeluarkan dana investasi lebih untuk memiliki perusahaan tersebut.

2.1.4 Earnings Management

Manajemen laba (*earnings management*) menurut Belkaoui dalam Ramadhan dkk. (2021) adalah perilaku yang dilakukan oleh manajer perusahaan untuk meningkatkan atau menurunkan laba dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri. Sementara sebagian yang lain menilai manajemen laba sebagai aktivitas yang lumrah dilakukan manajer dalam menyusun laporan keuangan apalagi jika upaya rekayasa manajerial ini dilakukan dalam ruang lingkup prinsip akuntansi (Sulistyanto, 2014:48).

Menurut Sulistyanto (2014:47) menjelaskan manajemen laba dilakukan manajer dengan alasan harga pasar saham suatu perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh laba, risiko, dan spekulasi. Oleh sebab itu, perusahaan yang labanya selalu mengalami kenaikan dari periode ke periode secara konsisten akan mengakibatkan risiko perusahaan ini mengalami penurunan lebih besar dibandingkan presentase kenaikan laba. Hal inilah yang mengakibatkan banyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan yang melakukan pengelolaan dan pengaturan laba sebagai salah satu upaya untuk mengurangi risiko.

Menurut Scott (2015) pemahaman atas manajemen laba dibagi menjadi dua. Pertama, melihatnya sebagai perilaku oportunistik manajer untuk memaksimalkan utilitasnya dalam menghadapi kontrak kompensasi, kontrak utang dan biaya-biaya politik (*opportunistic earnings management*). Kedua, dengan memandang manajemen laba dari perspektif *efficient contracting* (*efficient earnings management*), dimana manajemen laba memberi manajer suatu fleksibilitas untuk melindungi diri mereka dan perusahaan dalam mengantisipasi kejadian-kejadian yang tak terduga untuk keuntungan pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak. Dengan demikian, manajer dapat mempengaruhi nilai pasar saham perusahaannya melalui manajemen laba, misalnya dengan membuat perataan laba (*income smoothing*) dan pertumbuhan laba sepanjang waktu.

Earnings management memiliki beberapa bentuk, antara lain:

1. *Taking a Bath*

Terjadinya *taking a bath* pada periode stress atau reorganisasi termasuk penggantian CEO baru. Bila perusahaan harus melaporkan laba yang tinggi, manajer merasa dipaksa untuk melaporkan laba yang tinggi, maka konsekuensinya manajer akan menghapus aktiva dengan harapan laba tersebut akan meningkat.

2. *Income Minimization*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk ini dilakukan sebagai alasan politis pada periode laba yang tinggi karena mempercepat penghapusan aktiva tetap dan aktiva tak berwujud serta mengakui pengeluaran-pengeluaran sebagai biaya.

3. *Income Maximation*

Bentuk ini bertujuan untuk melaporkan *net income* yang tinggi untuk tujuan bonus yang lebih besar.

4. *Income Smoothing*

Merupakan tindakan untuk menaikkan atau menurunkan laba untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan sehingga perusahaan terlihat stabil dan tidak berisiko tinggi.

Manajemen berpeluang melakukan praktik *earnings management* dikarenakan sebagai berikut:

1. Metode akuntansi memberikan peluang bagi manajemen untuk mencatat suatu fakta tertentu dengan cara yang berbeda dan metode akuntansi memberikan peluang bagi manajemen untuk melibatkan subyektivitas dalam menyusun estimasi.
2. Informasi asimetri antara manajer dengan pihak luar. Manajer relatif memiliki lebih banyak informasi dibandingkan dengan pihak luar sehingga pihak luar tidak dapat mengawasi semua perilaku dan keputusan manajer secara detail.

Model empiris bertujuan untuk mendeteksi *earnings management*, pertama kali dikembangkan oleh Healy, De Angelo, model Jones dengan modifikasi dan model Kasznik:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Model Healy (1985) Healy mengembangkan *earnings management* dengan menghitung nilai total akrual (TAC) dengan mengurangi laba akuntansi yang diperolehnya selama satu periode tertentu dengan arus kas operasi periode bersangkutan. Rumus model Healy sebagai berikut:

$$TA_{it} = \frac{\Delta CA_{it} - \Delta CL_{it} - \Delta CASH_{it} - \Delta STD_{it} - DEP_{it}}{A_{it-1}}$$

Keterangan:

TA_{it} : Total akrual perusahaan i pada periode t

ΔCA_{it} : Perubahan dalam aktiva lancar perusahaan i pada periode ke t

ΔCL_{it} : Perubahan dalam hutang lancar perusahaan i pada periode ke t

$\Delta CASH_{it}$: Perubahan dalam kas dan ekuivalen kas perusahaan i pada periode ke t

ΔSTD_{it} : Perubahan dalam hutang jangka panjang yang termasuk dalam hutang lancar perusahaan i pada periode ke t

ΔDEP_{it} : Biaya depresiasi dan amortisasi perusahaan i pada periode ke t

A_{it-1} : Total aktiva perusahaan i pada periode ke t-1

2. Model De Angelo (1986) Model De Angelo mengembangkan manajemen laba juga dengan menghitung total akrual (TAC) dengan mengurangi laba akuntansi dengan arus periode bersangkutan. De Angelo (1986) mengasumsikan bahwa tingkat akrual yang *nondiscretionary* mengikuti pola *random walk*. Dengan demikian tingkat akrual yang *nondiscretionary* perusahaan i pada periode t diasumsikan sama dengan tingkat akrual yang *nondiscretionary* pada periode ke t-1. Jadi, selisih total akrual antara periode t dan t-1 merupakan tingkat akrual *discretionary*. Dalam model ini, De

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angelo menggunakan total akrual t-1 sebagai akrual *nondiscretionary*.

Rumus De Angelo (1986) sebagai berikut:

$$DAit = \frac{TAit - TAit - 1}{Ait - 1}$$

Keterangan:

DAit : *Discretionary accruals* perusahaan i pada periode ke t

TAit : Total akrual perusahaan i pada periode t

TAit-1 : Total akrual perusahaan i pada periode t-1

Ait-1 : Total aktiva perusahaan i pada periode ke t-1

3. Model Jones (1991) Jones menggunakan dua asumsi sebagai dasar pengembangan, yaitu: (1) Akrual periode berjalan, yaitu perubahan dalam rekening modal kerja, dimana hal tersebut merupakan hasil dari perubahan yang terjadi di lingkungan ekonomi perusahaan yang dihubungkan dengan perubahan penjualan, sehingga seluruh variabel yang digunakan akan dibagi dengan aktiva atau penjualan periode sebelumnya; dan (2) *Gross property, plant dan equipment* merupakan salah satu komponen utama yang digunakan untuk menghitung total akrual, khususnya untuk biaya depresiasi *non-discretionary*.
4. Model Jones Dimodifikasi (1995) Dechow, Sloan, dan Sweeney menggunakan total akrual dan model regresi untuk menghitung akrual yang diharapkan (*expected accruals*) dan akrual yang tidak diharapkan (*unexpected accruals*). Model ini menggunakan *discretionary accruals* sebagai proksi manajemen laba. Model ini mempunyai kelebihan dalam memecah total akrual menjadi empat komponen utama akrual, yaitu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

discretionary current accruals dan *discretionary long-term accruals* merupakan akrual yang berasal dari aset lancar (*current assets*), sedangkan *non-discretionary current accruals* dan *non-discretionary long-term accruals* merupakan akrual yang berasal dari aset tidak lancar (*fixed assets*).

Model modifikasi Jones adalah sebagai berikut:

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - \left[\alpha_1 \frac{1}{A_{it-1}} + \alpha_2 \frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} + \alpha_3 \frac{\Delta PPE_{it}}{A_{it-1}} \right]$$

5. Model Kasznik (1999) membuktikan adanya korelasi antara kinerja laba perusahaan dengan akrual diskresioner. Perusahaan dengan pendapatan rendah cenderung menunjukkan akrual diskresioner negatif. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki pendapatan tinggi cenderung menunjukkan akrual diskresioner positif. Tampaknya hal ini terjadi karena perusahaan dengan pendapatan tinggi atau rendah yang bersifat abnormal memiliki efek positif atau negatif terhadap laba yang mencakup komponen akrual. Rumus model Kasznik pada penelitian ini sebagai berikut:

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \alpha_0 \frac{1}{A_{it-1}} + \alpha_1 \frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} + \alpha_2 \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} + \alpha_3 \frac{\Delta CFO_{it}}{A_{it-1}} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

TA_{it} = Total Akrual Tahun t

A_{it-1} = total aset pada tahun sebelumnya

ΔREV_{it} = pendapatan pada tahun t dikurangi pendapatan pada tahun t-1

PPE_t = property, pabrik dan peralatan pada tahun t

ΔCFO_{it} = arus kas operasi pada tahun t dikurangi arus kas operasi pada tahun t-1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\alpha_1 - \alpha_3$ = koefisien regresi.

2.1.5 Risiko Keuangan

Menurut Agustin dan Hermanto (2015) risiko keuangan (*leverage*) adalah perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya besar aktiva yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi nilai *leverage* maka risiko yang akan dihadapi investor akan semakin tinggi dan para investor akan meminta keuntungan yang semakin besar. *Leverage* menurut Van Horne dalam Agustin dan Hermanto (2015) adalah penggunaan biaya tetap dalam usaha untuk meningkatkan profitabilitas.

Leverage merupakan pedang bermata dua menurut Van Horne dalam Agustin dan Hermanto (2015) yang mana jika laba perusahaan dapat diperbesar, maka begitu pula dengan kerugiannya. Dengan kata lain, penggunaan *leverage* dalam perusahaan bisa saja meningkatkan laba perusahaan, tetapi bila terjadi sesuatu yang tidak sesuai harapan, maka perusahaan dapat mengalami kerugian yang sama dengan persentase laba yang diharapkan, bahkan mungkin saja lebih besar. *Leverage* dalam konteks bisnis terdiri atas dua macam yaitu *leverage* operasional (*operating leverage*) dan *leverage* keuangan (*financial leverage*).

Van Horne dalam Agustin dan Hermanto (2015) juga menyatakan bahwa *leverage* ini menjadi tahapan dalam proses pembesaran laba perusahaan. Sebagai tahap pertama yaitu *leverage* operasional, yang akan memperbesar pengaruh perubahan dalam penjualan atas perubahan laba operasional. Dalam tahap kedua, manajer keuangan memiliki pilihan untuk menggunakan *leverage* keuangan agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Institut Islamiah Sarif Kasim Riau

dapat makin memperbesar pengaruh perubahan apa pun yang dihasilkan dalam laba operasional atas perubahan EPS (*Earning Per Share*).

Rasio *leverage* menunjukkan besarnya modal yang berasal dari pinjaman (hutang) yang digunakan untuk membiayai investasi dan operasional perusahaan. Menurut Ma'ruf dalam Agustin dan Hermanto (2015), sumber yang berasal dari hutang akan meningkatkan risiko perusahaan. Oleh karena itu, semakin banyak menggunakan hutang maka *leverage* perusahaan akan besar dan semakin besar pula risiko yang dihadapi perusahaan.

Perusahaan dengan proporsi aset yang lebih besar pada piutang usaha dan persediaan cenderung untuk memiliki risiko pelaporan keuangan yang lebih tinggi dikarenakan tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam data akuntansi (Agustin dan Hermanto, 2015). Risiko pelaporan keuangan dapat diminimalisir dengan penerapan teori agensi yang tepat dengan keadaan perusahaan. *Agency theory* memposisikan konflik antara principal dan agent dapat diredakan dengan pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan yang baik akan merendahkan biaya modal perusahaan karena hanya sedikit ketidakpastian terhadap perusahaan yang melaporkan secara luas dan dapat dipercaya, sehingga resiko investasi menjadi lebih kecil (Utomo dalam Agustin dan Hermanto, 2015). Sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang baik yaitu laporan keuangan yang bersifat transparan, akuntabilitas, dan dapat dipercaya dapat meminimalkan biaya modal sehingga resiko investasi rendah. Oleh sebab itu perusahaan yang memiliki tingkat resiko pelaporan keuangan yang tinggi akan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong perusahaan untuk mengungkapkan informasi risiko yang semakin luas sehingga membantu para investor dalam pengambilan keputusan.

Risiko keuangan (R_k), menggambarkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan hutang jangka panjang (Agustin dan Hermanto, 2011) dan sebagai variabel kontrol karena *leverage* merupakan salah satu mekanisme yang digunakan untuk mengurangi oportunistik manajemen. Secara matematis risiko keuangan menurut Agustin dan Hermanto (2015) dapat diformulasi sebagai berikut :

$$\text{Risiko Keuangan} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.6 Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Machfoedz dalam Junita (2014) pertumbuhan (*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Menurut Sulistiyowati dalam Ukhriyawati & Dewi (2019), perusahaan berkembang adalah perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang mengalami peningkatan dalam perkembangan usahanya dari tahun ke tahun.

Pertumbuhan perusahaan menurut Hasan dalam Hamidah (2017), adalah pertumbuhan penjualan atau pendapatan yang diukur dari perubahan penjualan setiap tahunnya. Sehingga, semakin besar kenaikan penjualan suatu perusahaan setiap tahunnya, maka makin besar pertumbuhan yang terjadi pada suatu perusahaan. Menurut Kallapur dan Trombley dalam Ukhriyawati & Dewi (2019), mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk meningkatkan size dan tingkat pertumbuhan perusahaan dapat diukur dari variabel. Safrida dalam Utami, dkk (2017), menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh langsung dan positif terhadap perusahaan harga saham, yang artinya bahwa informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan merespon positif oleh investor, sehingga akan meningkatkan harga saham.

Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang baik adalah perusahaan yang mampu untuk mengelola sumberdaya untuk menghasilkan keuntungan sehingga dapat menambah aset yang telah dimiliki. Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang besar adalah perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan profit.

Pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan (penurunan/kenaikan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan selisih total aset yang dimiliki oleh perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aset periode sebelumnya. Seperti yang dilakukan oleh Ronni dan Abdul dalam Junita (2014):

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Total Aset } t - \text{total Aset } t-1}{\text{Total Aset } t-1}$$

2.1.7 Good Corporate Governance (GCG)

Maraknya berbagai skandal yang terjadi pada perusahaan-perusahaan baik di Inggris maupun Amerika Serikat pada tahun 1980 yang disebabkan oleh *conflict of interest* diantara pihak-pihak yang berkepentingan melatarbelakangi munculnya penerapan *Good Corporate Governance* bagi perusahaan. Menurut OECD (2004) *corporate governance* merupakan suatu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan investor yang melibatkan seperangkatkan hubungan antara manajemen, dewan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan juga menyediakan struktur untuk mencapai tujuan perusahaan melalui pemantauan kinerja perusahaan.

Dalam penerapan GCG terdapat prinsip-prinsip yang harus diterapkan oleh perusahaan. Menurut OECD (2004) terdapat enam elemen prinsip penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai berikut:

- 1) *Ensuring the Basis for an Effective Corporate Governance Framework*
- 2) *The Rights of Shareholders and Key Ownership Functions*

Shareholders memiliki hak-hak seperti berpartisipasi dalam pengambilan suara dalam RUPS, memilih dan mengganti dewan komisaris dll.

- 3) *The Equitable Treatment of Shareholders*

Dalam hal ini semua pemegang saham baik itu mayoritas, minoritas, ataupun pemegang saham asing harus diperlakukan dengan kesetaraan di dalam kelasnya masing-masing, dan memperoleh kesempatan yang sama dalam kompensasi atas pelanggaran yang terjadi atas hak mereka.

- 4) *The Role of Stakeholders in Corporate Governance*

Disarankan bahwa perusahaan seharusnya mengenal dan menghargai hak-hak *stakeholders* baik yang ditentukan oleh hukum ataupun melalui perjanjian mutual, serta disarankan bahwa perusahaan dan *stakeholders* mendorong kerjasama aktif untuk menciptakan kesejahteraan, pekerjaan dan keberlangsungan perusahaan dengan kondisi financial yang kokoh.

- 5) *Disclosure and Transparency*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diwajibkan adanya suatu informasi yang terbuka, tepat waktu, jelas dan dapat diperbandingkan yang menyangkut keadaan keuangan, pengelolaan perusahaan dan kepemilikan perusahaan.

6) *The Responsibilities of the Board.*

Dipastikan dipatuhinya peraturan serta ketentuan yang berlaku sebagai cerminan dipatuhinya nilai-nilai sosial. Penerapan prinsip ini diharapkan membuat perusahaan menyadari bahwa dalam kegiatan operasionalnya sering kali menghasilkan eksternalitas (dampak di luar perusahaan) negatif yang harus ditanggung masyarakat.

Dengan prinsip-prinsip diatas OECD berharap dapat menjadi acuan bagi negara-negara di dunia, namun pada perkembangannya prinsip-prinsip tersebut tidak dijadikan suatu kewajiban yang harus diaplikasikan secara utuh diseluruh dunia, setiap Negara diperbolehkan mengatur prinsip-prinsip *corporate governancenya* sendiri dengan tetap mengacu pada prinsip-prinsip yang berasal dari OECD. Karena *corporate governance* memiliki perbedaan yang signifikan diantara Negara-negara oleh karena bervariasinya batasan politis dan hukum pada pengawasan perusahaan.

Di Indonesia Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governanace* (KNKCG) menerbitkan pedoman *Good Corporate Governance* pada tahun 2001. Komite tersebut berubah nama menjadi Komite Nasional Kebijakan *Governace* (KNKG) pada 2004 dan pada 2006 menerbitkan pedoman penerapan *Good Corporate Governance* sebagai penyempurna pedoman 2001. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Transparansi

Untuk mewujudkan dan mempertahankan objektivitas dalam praktek bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang relevan dan material yang mudah diakses dan mudah dipahami bagi *stakeholder*. Perusahaan harus mempunyai inisiatif untuk mengungkapkan informasi tidak hanya yang diwajibkan oleh hukum dan regulasi, tetapi juga informasi lain yang dianggap penting bagi pemegang saham, kreditur dan *stakeholder* lain untuk pembuatan keputusan.

2) Akuntabilitas

Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya dengan wajar dan transparan. Jadi, perusahaan harus mengatur cara agar kepentingan perusahaan sejalan dengan kepentingan pemegang saham dan *stakeholder* lain. Akuntabilitas adalah salah satu prasyarat untuk memperoleh kinerja berkelanjutan.

3) Responsibilitas

Perusahaan harus mematuhi hukum dan aturan dan memenuhi tanggung jawab kepada komunitas dan lingkungan dengan tujuan mempertahankan kelangsungan bisnis jangka panjang dan dikenal sebagai perusahaan yang baik.

4) Independensi

Untuk mendukung implementasi prinsip-prinsip *good corporate governance*, perusahaan harus diatur secara independen oleh kekuasaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang seimbang, dimana tidak ada salah satu organ perusahaan yang mendominasi organ lain dan tidak ada intervensi dari pihak lain.

5) Kewajaran dan Kesetaraan

Dalam melakukan aktivitasnya, perusahaan harus mengutamakan kepentingan pemegang saham dan *stakeholder* lain berdasarkan prinsip kewajaran.

Menurut Keputusan Menteri Negara Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN melalui SK No. KEP 23/M-PM.PBUMN/2000, Pasal 6, yang menyatakan bahwa penerpan GCG dalam rangka menjaga kepentingan PERSERO bertujuan untuk:

- 1) Pengembangan dan peningkatan nilai perusahaan.
- 2) Pengelolaan sumber daya dan resiko secara lebih efisien dan efektif.
- 3) Peningkatan disiplin dan tanggung jawab dari organ PERSERO dalam rangka menjaga kepentingan perusahaan termasuk pemegang saham, kreditur, karyawan dan lingkungan dimana PERSERO berada, secara timbal balik sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing.
- 4) Meningkatkan kontribusi PERSERO bagi perekonomian nasional.
- 5) Meningkatkan iklim investasi.
- 6) Mendukung program privatisasi.

Sedangkan KNKG sendiri berharap bahwa pedoman umum GCG yang ada di Indonesia diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan, dalam rangka:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mendorong tercapainya kesinambungan perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan.
- 2) Mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ perusahaan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.
- 3) Mendorong pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi agar dapat membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- 4) Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama disekitar perusahaan.
- 5) Mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.
- 6) Meningkatkan daya saing perusahaan secara nasional maupun internasional, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

Pengukuran dalam penelitian ini GCG dapat diukur dari pengaruh komite audit yang dimiliki perusahaan. Komite audit merupakan komite yang dibentuk untuk melakukan penilaian atas kewajaran laporan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Dalam penelitian ini, komite audit diukur dengan menampilkan jumlah



komite audit yang tercantum dalam laporan keuangan audited yang telah diterbitkan oleh setiap perusahaan. Komite audit dalam penelitian ini diukur sebagai berikut:

$$\text{Komite Audit} = \text{Jumlah Komite Audit}$$

2.2 Pandangan Islam Tentang Nilai Perusahaan

Dalam perspektif *fiqh*, saham dianggap sebagai instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Namun, saham dapat menjadi tidak syariah jika perusahaan penerbitnya (emiten) tidak memenuhi kriteria syariah yang telah ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Kriteria ini telah diatur dalam peraturan Bapepam-LK, Nomor II.K. 1, yang mengatur tentang kriteria dan pembuatan daftar Efek Syariah. Beberapa kriteria yang harus dipenuhi diantaranya, yaitu: Tidak terlibat dalam kegiatan usaha yang melanggar prinsip syariah, seperti menyelenggarakan layanan keuangan yang menggunakan konsep ribawi, melakukan jual beli yang mengandung unsur *gharar* dan/atau *maysir*. Selain itu, menghasilkan, mendistribusikan, berdagang, atau menyediakan barang/jasa yang haram berdasarkan zatnya (*haram lidzatihi*), barang/jasa yang haram bukan karena zatnya (*haram lighairihi*) sesuai ketentuan DSN-MUI, dan barang/jasa yang merusak moral serta bersifat *mudharat* harus dihindari:

1. Tidak melakukan perdagangan yang tidak disertai penyerahan barang/jasa.
2. Tidak melakukan perdagangan dengan penawaran atau permintaan palsu.
3. Tidak melebihi rasio-rasio keuangan sebagai berikut: Total uang berbasis bunga, total ekuitas 82%. Total pendapatan bunga dan pendapatan nonhalal lainnya: total pendapatan (revenue) 10%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam ajaran Islam, investasi termasuk dalam kategori kegiatan ekonomi yang tergolong sebagai muamalah, yang mengatur hubungan antar manusia. Menurut kaidah *fiqh*, prinsip dasar dari kegiatan muamalah adalah boleh (*mubah*), yang berarti semua kegiatan dalam konteks hubungan antar manusia dianggap boleh (*mubah*) kecuali jika terdapat larangan yang jelas (*haram*). Oleh karena itu, ketika suatu kegiatan muamalah baru muncul dan belum dikenal sebelumnya dalam ajaran Islam, kegiatan tersebut dianggap dapat diterima kecuali jika terdapat larangan secara eksplisit atau implisit dalam Al-Qur'an dan hadis. Produk investasi berupa saham pada dasarnya sesuai dengan prinsip ajaran Islam. Dalam kerangka konsep percampuran, Islam mengenal akad *syirkah* atau *musyarakah* yang merujuk pada bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak dalam usaha di mana setiap pihak menyumbangkan dana, barang, atau jasa. Investasi adalah bagian dari konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy* pengetahuan. Ini dapat diperlihatkan dengan fakta bahwa konsep investasi tidak hanya sebagai pengetahuan tetapi juga memiliki nuansa spiritual karena mengikuti prinsip syariah. Investasi sejalan dengan hakikat ilmu dan amal maka dari itu sangat dianjurkan bagi setiap muslim. Hal ini tercermin dalam Q.S. Al-hasyr ayat 18 dalam Al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Al-Hasyr: 18).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lafadz tersebut dapat diartikan sebagai berikut: "Allah *Subhaanahu wa Ta'aala* memerintahkan para hamba-Nya yang beriman untuk mentaati perintah iman dan mengambil konsekuensinya, yaitu menjaga ketakwaan kepada Allah SWT dalam segala situasi baik di tempat tersembunyi maupun di tempat terang-terangan, dan dalam setiap keadaan. Mereka diarahkan untuk mematuhi perintah dan larangan Allah sesuai dengan ajaran-Nya serta mempertimbangkan konsekuensi dari perbuatan yang dapat memberi manfaat atau merugikan. Mereka juga diminta untuk memperhatikan akhirat dengan sungguh-sungguh sehingga mereka dapat melakukan amal-amal yang membawa kebahagiaan di sana, menghilangkan hambatan-hambatan yang dapat menghalangi perjalanan mereka, dan menjauhi godaan yang dapat menghentikan atau mengalihkan mereka dari jalan yang benar dan mementingkan hasil dari perbuatan baik dan buruk yang akan dihadapi pada hari kiamat."

Demikian pula, ketika mereka menyadari bahwa Allah SWT sangat teliti terhadap segala perbuatan yang mereka lakukan di mana setiap amal perbuatan mereka tidak tersembunyi bagi-Nya dan tidak akan dianggap sia-sia atau dianggap remeh oleh-Nya, hal ini mendorong mereka untuk semakin termotivasi dalam melakukan amal perbuatan yang baik. Oleh karena itu, mereka diingatkan untuk melakukan introspeksi dan menghitung amal perbuatan mereka sebelum diperhitungkan oleh Allah SWT. Mereka diminta untuk menilai apa yang telah mereka investasikan dalam bentuk amal perbuatan yang baik sebagai bekal bagi diri mereka di hari kiamat dan sebagai langkah untuk mencapai keselamatan di hadapan Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Penelitian Terdahulu

Ringkasan hasil-hasil penelitian terdahulu tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil	Jurnal
1	Eny Rufiyad Mawati, dkk (2017)	<i>Corporate Governance</i> Memoderasi <i>Earnings Management</i> Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	<i>Corporate Governance, Earnings Management</i> Dan Profitabilitas	<i>earnings management</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. <i>Corporate governance</i> tidak terbukti memoderasi pengaruh <i>earnings management</i> terhadap nilai perusahaan	Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank Ke-3 (Sendi_U 3) 2017
2	Ilham Aulia Hendra, & Erinos (2020)	Pengaruh Manajemen Laba Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Good Corporate Governance</i> Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek	Manajemen Laba, Perencanaan Pajak Dan <i>Good Corporate Governance</i>	Manajemen Laba berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. <i>Good Corporate Governance</i> tidak dapat memoderasi hubungan Manajemen Laba terhadap	Jurnal Eksplorasi Akuntansi Vol.2, No4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta	Indonesian Year (2014-2018)	Manajemen Laba dan <i>Good Corporate Governance</i>	Nilai Perusahaan	
Theresia Shirley Tanadi (2019)	Analisis Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Good Corporate Governance</i> Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)		Manajemen Laba berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. <i>Good Corporate Governance</i> dapat memoderasi hubungan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan	Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan Volume 3 No.6
4 Asad Abbas, Usman Ayub (2019)	<i>Role of earnings management in determining firm value: An emerging economy perspective</i>	<i>earnings management</i>	Manajemen Laba berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	International Journal of Advanced and Applied Sciences, 6(6)
5 I Dewa Ketut Alit Dramawan (2015)	Pengaruh Risiko Keuangan Dan Pertumbuhan Penjualan Pada Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Property	Risiko Keuangan Dan Pertumbuhan Penjualan	risiko keuangan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh pada nilai perusahaan	Jurnal Buletin Studi Ekonomi, Vol. 20 No. 2
6 Faizal Agung Rahmadan i & Putu Prima Wulandari (2022)	Pengaruh Kondisi Keuangan, Risiko Keuangan, Dan pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Sebu	Kondisi Keuangan, Risiko Keuangan, Dan pertumbuhan Perusahaan	risiko keuangan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. pertumbuhan	Widya Akuntansi dan Keuangan Edisi Agustus 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

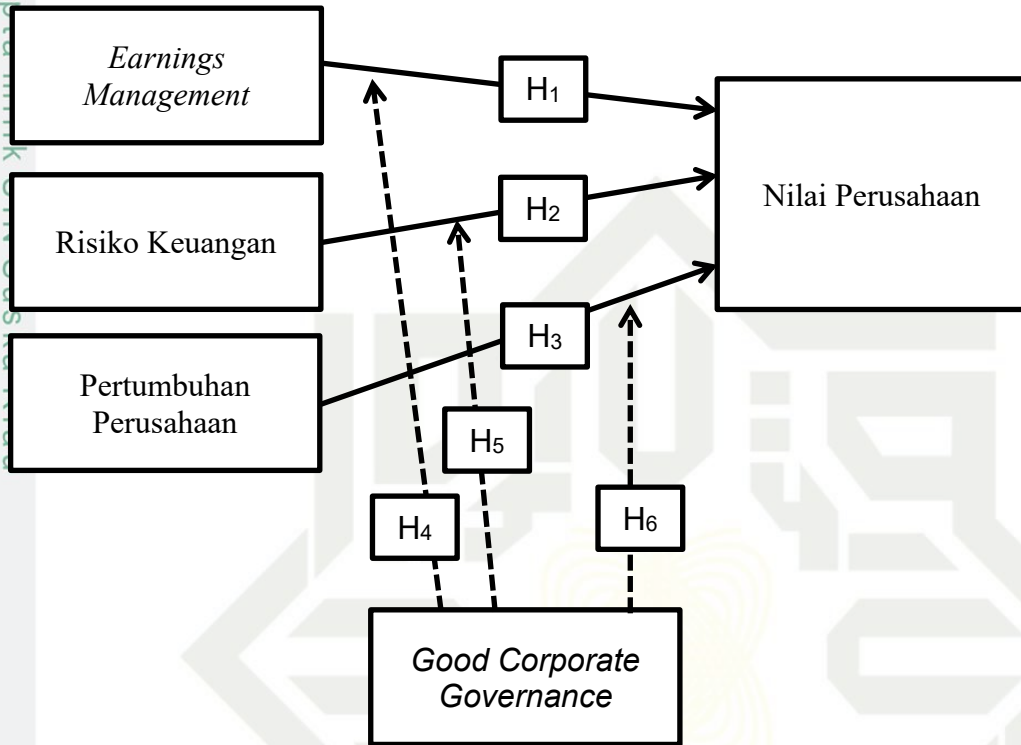
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		ah Analisis Pada Perusahaan Sektor Ritel Indonesia Di Masa Pandemi Covid 19 tahun 2019-2021)		an penjualan berpengaruh pada nilai perusahaan	
	Candra Kurnia Saputri & Axel Giovanni (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas	pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Competence : Journal of Management Studies Vol 15, No 1,
8	Catur Fatchu Ukhriyati & Riani Dewi (2019)	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan	pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	Jurnal Equilibria Volume 6 No.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Pemikiran & Hipotesis



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4.1 Pengaruh *Earnings Management* Terhadap Nilai Perusahaan

Manajemen laba (*earnings management*) menurut Belkaoui dalam Ramadhan dkk. (2021) adalah perilaku yang dilakukan oleh manajer perusahaan untuk meningkatkan atau menurunkan laba dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri. Sementara sebagian yang lain menilai manajemen laba sebagai aktivitas yang lumrah dilakukan manajer dalam menyusun laporan keuangan apalagi jika upaya rekayasa manajerial ini dilakukan dalam ruang lingkup prinsip akuntansi (Sulistyanto, 2014:48).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sulistyanto (2014:47) menjelaskan manajemen laba dilakukan manajer dengan alasan harga pasar saham suatu perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh laba, risiko, dan spekulasi. Oleh sebab itu, perusahaan yang labanya selalu mengalami kenaikan dari periode ke periode secara konsisten akan mengakibatkan risiko perusahaan ini mengalami penurunan lebih besar dibandingkan presentase kenaikan laba. Hal inilah yang mengakibatkan banyak perusahaan yang melakukan pengelolaan dan pengaturan laba sebagai salah satu upaya untuk mengurangi risiko.

Hasil penelitian dari Hendra & Erinos (2020), Tanadi (2019) menyatakan terdapat pengaruh antara *earnings management* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₁: Diduga *Earnings Management* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

2.4.2 Pengaruh Risiko Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Agustin dan Hermanto (2015) risiko keuangan (*leverage*) adalah perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya besar aktiva yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi nilai *leverage* maka risiko yang akan dihadapi investor akan semakin tinggi dan para investor akan meminta keuntungan yang semakin besar.

Menurut Husnan dalam Dramawan (2015) perusahaan mempunyai risiko bisnis maupun risiko hutang yang digunakan karena membayar biaya bunga yang tinggi atas hutang sedang disisi lain terdapat ketidakpastian dalam pengembalian aset, maka untuk menghindari kebangkrutan perusahaan harus mengurangi penggunaan hutang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor-faktor yang menyebabkan meningkatnya risiko keuangan perusahaan dapat berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dari dalam perusahaan adalah menurunnya kinerja manajemen, penarikan saham kembali oleh manajemen, rendahnya arus kas yang diterima, tingginya utang, dan kerugian operasional selama beberapa periode berturut-turut, sedangkan faktor eksternal dari luar perusahaan adalah inflasi, deflasi, kenaikan suku bunga bank sentral, kenaikan nilai tukar mata uang, permintaan publik yang menurun terhadap suatu produk, pergantian selera publik terhadap suatu produk, kenaikan harga bahan baku, dan kenaikan biaya tenaga kerja. Semakin tinggi rasio *debt to equity ratio* (DER) dapat menunjukkan semakin meningkatnya risiko keuangan perusahaan yang dapat berujung pada kepailitan.

Hasil penelitian dari Dramawan (2015) menyatakan terdapat pengaruh antara risiko keuangan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₂: Diduga Risiko Keuangan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

2.4.3 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Machfoedz dalam Junita (2014) pertumbuhan (*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Menurut Sulistiyowati dalam Ukhriyawati & Dewi (2019), perusahaan berkembang adalah perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang mengalami peningkatan dalam perkembangan usahanya dari tahun ke tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertumbuhan perusahaan terjadi apabila terdapat perkembangan positif operasional bisnis perusahaan, seperti kenaikan nilai perusahaan, kenaikan produksi, kenaikan penjualan, kenaikan laba, dan sebagainya. Menurut Myers pertumbuhan perusahaan dapat digambarkan dari kombinasi antara aktiva milik perusahaan dan berbagai investasi yang dapat dipilih di masa depan. Akan tetapi, dampak negatif kebijakan investasi perusahaan dapat terjadi jika perusahaan kurang cermat dalam mengambil pilihan investasi sehingga menimbulkan *overinvestment* dan *underinvestment*.

Overinvestment adalah kondisi ketika investasi perusahaan lebih tinggi dari ekspektasi yang diharapkan, sedangkan *underinvestment* adalah kondisi ketika investasi perusahaan lebih tinggi dari ekspektasi yang diharapkan. Menurut teori keagenan, masalah ini terkait erat dengan asimetri informasi. Asimetri informasi akan menyebabkan tujuan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya tidak tercapai. Kebijakan terkait pertumbuhan perusahaan harus dikelola secara efektif dan efisien sehingga perusahaan mampu memperoleh keunggulan kompetitif dibandingkan pesaing. Perusahaan yang mampu memperoleh keunggulan kompetitif dapat meningkatkan ekspansi dan investasi baru. Hal ini akan berpengaruh pada prospek cerah perusahaan di masa depan dan kenaikan nilai perusahaan di pasar modal.

Hasil penelitian dari Dramawan (2015) menyatakan terdapat pengaruh antara pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₃: Diduga Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.4 Pengaruh *Good Corporate Governance* Memoderasi Hubungan *Earnings Management* Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut OECD (2004) *corporate governance* merupakan suatu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kepercayaan investor yang melibatkan seperangkat hubungan antara manajemen, dewan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan juga menyediakan struktur untuk mencapai tujuan perusahaan melalui pemantauan kinerja perusahaan.

Konsep GCG ini muncul karena adanya pemisahan kepemilikan dalam perusahaan dan permasalahan tersebut disebabkan ada perbedaan kepentingan antara agen dan *principal* sebagai pelaku utama perusahaan, atau dikenal dengan istilah *agency problem*. Mekanisme GCG diharapkan dapat menyelaraskan (*alignment*) kepentingan antara manajemen sebagai agen dan pemilik sebagai *principal*. Hal ini juga dapat membantu terciptanya hubungan kondusif dan dapat dipertanggungjawabkan antara dewan komisaris, dewan direksi, dan pemegang saham, dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan.

Praktek manajemen laba yang dilakukan perusahaan dapat menurunkan nilai laporan keuangan dan memberikan informasi yang tidak relevan bagi investor jika terjadi hal yang menyimpang dalam praktek manajemen laba. Lemahnya pengendalian internal dan kualitas *corporate governance* yang buruk dapat mempengaruhi manajemen bertindak sesuka hati (Hendra, 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H4: Diduga *Good Corporate Governance* Mampu Memoderasi Hubungan *Earnings Management* Terhadap Nilai Perusahaan

2.4.5 Pengaruh *Good Corporate Governance* Memoderasi Hubungan Risiko Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut OECD (2004) *corporate governance* merupakan suatu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kepercayaan investor yang melibatkan seperangkat hubungan antara manajemen, dewan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan juga menyediakan struktur untuk mencapai tujuan perusahaan melalui pemantauan kinerja perusahaan.

Konsep GCG ini muncul karena adanya pemisahan kepemilikan dalam perusahaan dan permasalahan tersebut disebabkan ada perbedaan kepentingan antara agen dan *principal* sebagai pelaku utama perusahaan, atau dikenal dengan istilah *agency problem*. Mekanisme GCG diharapkan dapat menyelaraskan (*alignment*) kepentingan antara manajemen sebagai agen dan pemilik sebagai *principal*. Hal ini juga dapat membantu terciptanya hubungan kondusif dan dapat dipertanggungjawabkan antara dewan komisaris, dewan direksi, dan pemegang saham, dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan.

Menurut Husnan dalam Dramawan (2015) perusahaan mempunyai risiko bisnis maupun risiko hutang yang digunakan karena membayar biaya bunga yang tinggi atas hutang sedang disisi lain terdapat ketidakpastian dalam pengembalian aset, maka untuk menghindari kebangkrutan perusahaan harus mengurangi penggunaan hutang. Lemahnya pengendalian internal dan kualitas *corporate*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

governance yang buruk dapat mempengaruhi manajemen bertindak sesuka hati (Hendra, 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H₅: Diduga *Good Corporate Governance* Mampu Memoderasi Hubungan Risiko Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

2.4.6 Pengaruh *Good Corporate Governance* Memoderasi Hubungan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut OECD (2004) *corporate governance* merupakan suatu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kepercayaan investor yang melibatkan seperangkat hubungan antara manajemen, dewan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan juga menyediakan struktur untuk mencapai tujuan perusahaan melalui pemantauan kinerja perusahaan.

Konsep GCG ini muncul karena adanya pemisahan kepemilikan dalam perusahaan dan permasalahan tersebut disebabkan ada perbedaan kepentingan antara agen dan *principal* sebagai pelaku utama perusahaan, atau dikenal dengan istilah *agency problem*. Mekanisme GCG diharapkan dapat menyelaraskan (*alignment*) kepentingan antara manajemen sebagai agen dan pemilik sebagai *principal*. Hal ini juga dapat membantu terciptanya hubungan kondusif dan dapat dipertanggungjawabkan antara dewan komisaris, dewan direksi, dan pemegang saham, dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertumbuhan perusahaan terjadi apabila terdapat perkembangan positif operasional bisnis perusahaan, seperti kenaikan nilai perusahaan, kenaikan produksi, kenaikan penjualan, kenaikan laba, dan sebagainya. Pertumbuhan perusahaan dapat digambarkan dari kombinasi antara aktiva milik perusahaan dan berbagai investasi yang dapat dipilih di masa depan. Akan tetapi, dampak negatif kebijakan investasi perusahaan dapat terjadi jika perusahaan kurang cermat dalam mengambil pilihan investasi sehingga menimbulkan *overinvestment* dan *underinvestment*. Lemahnya pengendalian internal dan kualitas *corporate governance* yang buruk dapat mempengaruhi manajemen bertindak sesuka hati (Hendra, 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H₆: Diduga *Good Corporate Governance* Mampu Memoderasi Hubungan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism* yang di gunakan untuk meneliti pada populasi untuk sampel tertentu (Sugiyono, 2016:7). Tujuan dari penelitian ini adalah pengujian hipotesis, dimana pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu atau menemukan perbedaan antar kelompok (indepensi) dua atau lebih dari faktor dalam suatu situasi.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Sugiyono, 2016:74). Adapun populasi dari penelitian ini adalah perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023.

Tabel 3.1
Populasi Perusahaan Transportasi Dan Logistik

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
3	BIRD	Blue Bird Tbk.
4	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
5	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk
6	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk
7	DEAL	Dewata Freightinternational Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	ELPI	Pelayaran Nasional Ekalya Purnama Tbk
9	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
10	GTRA	Grahaprima Suksesmandiri Tbk
11	HAIS	Hasnur Internasional Shipping Tbk
12	HATM	Habco Trans Maritima Tbk
13	HELI	Jaya Trishindo Tbk
14	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk
15	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk
16	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk
17	KLAS	Pelayaran Kurnia Lautan Semesta Tbk
18	LAJU	Jasa Berdikari Logistics Tbk
19	LOPI	Logisticsplus International Tbk
20	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk
21	MIRA	Mitra International Resources Tbk
22	MITI	Mitra Investindo Tbk
23	MPXL	MPX Logistics International Tbk
24	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
25	PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk
26	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk
27	RCCC	Utama Radar Cahaya Tbk
28	SAFE	Steady Safe Tbk
29	SAPX	Satria Antaran Prima Tbk
30	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
31	SMDR	Samudera Indonesia Tbk
32	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
33	TMAS	Temas Tbk
34	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk
35	TRJA	Transkon Jaya Tbk
36	TRUK	Guna Timur Raya Tbk
37	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.

Sumber: IDX.Co.id, 2024

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan, dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampling purposive. Teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:79). Teknik ini digunakan agar mendapatkan sampel sesuai dengan tujuan penelitian, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2021-2023.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian tahun 2021-2023.

Tabel 3.2
Kriteria Pemilihan Sampel

No.		Jumlah
Populasi		37
1	Perusahaan transportasi dan logistik yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2021-2023	(8)
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian tahun 2021-2023	(1)
3	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(4)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel		24
Jumlah tahun pengamatan		3
Jumlah sampel data selama observasi		72

Sumber: Data Olahan dari BEI

Tabel 3.3
Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
3	BIRD	Blue Bird Tbk.
4	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk
5	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk
6	HAIS	Hasnur Internasional Shipping Tbk
7	HELI	Jaya Trishindo Tbk
8	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk
9	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk
11	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk
12	MIRA	Mitra International Resources Tbk
13	MITI	Mitra Investindo Tbk
14	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
15	PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk
16	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk
17	SAFE	Steady Safe Tbk
18	SAPX	Satria Antaran Prima Tbk
19	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
20	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
21	TMAS	Temas Tbk
22	TRJA	Transkon Jaya Tbk
23	TRUK	Guna Timur Raya Tbk
24	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.

Sumber: Idx.co.id, 2024

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari dokumentasi perusahaan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan tidak perlu dicari sendiri oleh peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder meliputi laporan tahunan 2021-2023. Data tersebut dapat diperoleh dengan mengakses situs www.idx.co.id dan alasan pemilihan BEI sebagai sumber pengambilan data dikarenakan BEI merupakan satu-satunya bursa efek terbesar dan representatif di Indonesia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik pengumpulan dokumenter, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara penelusuran dan pencatatan informasi yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Metode dokumenter ini dilakukan dengan cara mengumpulkan *annual repot*, laporan keuangan dan data lain yang diperlukan. Data pendukung pada penelitian ini adalah metode studi pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah serta literatur yang memuat pembahasan berkaitan dengan penelitian ini. Data diperoleh dari www.idx.co.id yang berupa laporan tahunan (*annual report*), laporan keuangan dan data lainnya yang diperlukan.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel pada penelitian ini terdapat 5 (lima) variabel, yang terdiri dari 3 (tiga) variabel independen, 1 (satu) variabel moderasi dan 1 (satu) variabel dependen. Adapun masing-masing variabelnya yaitu variabel independen terdiri atas *earning managament*, risiko keuangan, dan pertumbuhan perusahaan. Variabel moderasinya adalah *good corporate governance*. Variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Berikut diuraikan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dengan operasional dan cara pengukurannya.

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Agustin dan Hermanto, 2015). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini saja, namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Pengukuran nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan rumus tobin's Q rasio yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimodifikasi dan disederhanakan oleh Abuzayed dalam Anwar (2021), adalah sebagai berikut:

$$\text{Tobins'Q} = \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Earning Managament

Menurut Sulistyanto (2014:47) menjelaskan manajemen laba dilakukan manajer dengan alasan harga pasar saham suatu perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh laba, risiko, dan spekulasi. Oleh sebab itu, perusahaan yang labanya selalu mengalami kenaikan dari periode ke periode secara konsisten akan mengakibatkan risiko perusahaan ini mengalami penurunan lebih besar dibandingkan presentase kenaikan laba. Pengukuran untuk mendeteksi *earnings management* menggunakan model De Angelo (1986) sebagai berikut:

$$DA_{it} = \frac{TA_{it} - TA_{it-1}}{A_{it-1}}$$

Keterangan:

DA_{it} : *Discretionary accruals* perusahaan i pada periode ke t

TA_{it} : Total akrual perusahaan i pada periode t

TA_{it-1} : Total akrual perusahaan i pada periode t-1

A_{it-1} : Total aktiva perusahaan i pada periode ke t-1

3. Risiko Keuangan

Menurut Agustin dan Hermanto (2015) risiko keuangan (*leverage*) adalah perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya besar aktiva yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Risiko keuangan (R_k), menggambarkan proporsi antara kewajiban yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan hutang jangka panjang (Agustin dan Hermanto, 2015). Secara matematis risiko keuangan menurut Agustin dan Hermanto (2015) dapat diformulasi sebagai berikut :

$$\text{Risiko Keuangan} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

4. Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Machfoedz dalam Junita (2014) pertumbuhan (*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Menurut Sulistiyowati dalam Ukhriyawati & Dewi (2019), perusahaan berkembang adalah perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang mengalami peningkatan dalam perkembangan usahanya dari tahun ke tahun. Pengukuran pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan selisih total aset yang dimiliki oleh perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aset periode sebelumnya. Seperti yang dilakukan oleh Ronni dan Abdul dalam Junita (2014):

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Total Aset } t - \text{total Aset } t-1}{\text{Total Aset } t-1}$$

5. Good Corporate Governance

Dalam penelitian ini GCG dapat diukur dari komite audit yang dimiliki perusahaan. Komite audit merupakan komite yang dibentuk untuk melakukan penilaian atas kewajaran laporan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Dalam penelitian ini, komite audit diukur dengan menampilkan jumlah komite audit yang

tercantum dalam laporan keuangan audited yang telah diterbitkan oleh setiap perusahaan. Komite audit dalam penelitian ini diukur sebagai berikut:

$$\text{Komite Audit} = \text{Jumlah Komite Audit}$$

3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, karena data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pendekatan kuantitatif adalah ilmu dan seni yang berkaitan dengan tata cara (metode) pengumpulan data, analisis dan interpretasi hasil analisis untuk mendapatkan informasi guna penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

Peneliti menggunakan metode ini untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan transportasi dan logistik dalam pengukuran nilai perusahaan. Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dengan melihat kerangka pemikiran teoritis, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan program Eviews 12.

analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan eviews. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (data silang). Metode analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015:206).

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), deviasi standar, maksimum, dan minimum yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variable-variabel penelitian yaitu *earning management*, risiko keuangan, pertumbuhan perusahaan, *good corporate governance* dan nilai perusahaan.

3.6.2. Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018:161). Uji normalitas residual metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ordinar Least Square secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *jargue-bera* (JB). Deteksi dengan melihat *jargue-bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *ordinary least square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *jargue-bera* (JB) sebagai berikut:

1. Bila probabilitas > 0.05 maka signifikan, H_0 diterima atau data berdistribusi normal.
2. Bila probabilitas < 0.05 maka tidak signifikan, H_0 ditolak atau data berdistribusi tidak normal.

3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

2.6.2.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koefisien korelasi antar variabel bebas $> 0,8$ maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas. Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

2.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

2.6.3 Pemilihan Model Data Panel

3.6.3.1 Model Data Panel

1) Model *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

2) Model *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepnya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

3) Model *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

3.6.3.2 Uji Spesifikasi Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Langrange Multiplier (LM) Test*.

1) Chow Test

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Hausman Test

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha=5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha=5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

3) Langrangge Multiplier (LM) Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.6.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

3.6.4.1 Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien *slope* dan variabel gangguannya (Winarno, 2015). Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 Z_{it} + \beta_5 X_{1it} * Z_{it} + \beta_6 X_{2it} * Z_{it} + \beta_7 X_{3it} * Z_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y	= Nilai Perusahaan
X_{1it}	= <i>Earning Managament</i>
X_{2it}	= Risiko Keuangan
X_{3it}	= Pertumbuhan Perusahaan
Z_{it}	= <i>Good Corporate Governance</i>
α	= Konstanta
e_{it}	= Error atau Variabel gangguan
$\beta_1 - \beta_7$	= Koefisien regresi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.4.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *probability* < 0,05, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
- 2) Jika nilai *probability* > 0,05, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

3.6.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabelindependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *earning managment*, risiko keuangan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai moderasi pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Earning managment* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi *earning managment* dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
2. Risiko keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi risiko keuangan dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
3. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya pertumbuhan perusahaan tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Good corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan *earning managament* terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya pengawasan dari *good corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan *earning managament* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
5. *Good corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan risiko keuangan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya pengawasan dari *good corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan risiko keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
6. *Good corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya pengawasan dari *good corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi perusahaan transportasi dan logistik agar dapat mengurangi *earning management* dan risiko keuangannya agar laporan keuangan yang disajikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi relevan sebagai pengambilan keputusan bagi para investor demi meningkatkan nilai perusahaan.

Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya menjadikan perusahaan transportasi dan yang dijadikan objek penelitian.

Disarankan juga bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisasi. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel independen dikarenakan pada penelitian ini variabel yang digunakan dapat menjelaskan pengaruh variabel nilai perusahaan seperti struktur kepemilikan, profitabilitas, dll.



DAFTAR PUSTAKA

Al-quran dan Terjemahan.

Abbas, A., & Ayub, U. (2019). Role of Earnings Management in Determining Firm Value: An Emerging Economy Perspective. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 6(6), 103-116.

Agustin, T., & Hermanto, S. B. (2015). Pengaruh Nilai Perusahaan, Profitabilitas Dan Risiko Keuangan Terhadap Earnings Management. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(1).

Anggit, D. T., & Shodiq, M. J. F. (2014). Hubungan antara Mekanisme Corporate Governance, Ma-najemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2008-2010). *Simposium Nasional Akuntansi XVII Mataram. Universitas Mataram. Lombok*.

Anwar, S. (2021). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Sales Growth* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Tesis*, Universitas Riau.

Bintara, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*, 11(2), 306-328.

Budiharjo, R., Bintara, R., Handayani, R., Budyastuti, T., Fitria, G. N., & Dirman, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komite Audit Sebagai Variable Moderasi. *ECOMA: Journal of Economics and Management*, 1(3), 94-105.

Dramawan, I. D. K. A. (2015). Pengaruh Risiko Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan pada Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Property. *Buletin Studi Ekonomi*, 44267.

Ghozali, Imam. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EvIEWS 10 Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 25 Edisi Ke-9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hamidah, H., Wicaksono, A., & Ahmad, G. N. (2017). The Effect Of Firm Performance, Leverage, Firm Size, And Firm Growth On Agency Cost Of Trading Company in Indonesia, Malaysia, and Thailand: Research Period of



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2009 – 2013. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 8(1), 120-138.

Hendra, I. A., & Erinos, N. R. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3566-3576.

Junita, L. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2012. *Jurnal Akuntansi*, 2(3).

Mahardhika, B. W., & Roosmawarni, A. (2016). Analisis Karakteristik Perusahaan Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 13(02).

Mawati, E. R., Hardiningsih, P., & Srimindarti, C. (2017). Corporate Governance Memoderasi Earnings Management Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank Ke-3(Sendi_U 3)*.

Pangrasa, H. P. I. (2013). Peran Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating Pada Kualitas Laba Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*, STIE Perbanas Surabaya.

Ramadhan, H. A., Ratnawati, V., & Fitrios, R. (2021). Pengaruh Related Party Transaction dan Earnings Management terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Moderasi Good Corporate Governance. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(4), 358-369.

Rahmadani, F. A., & Wulandari, P. P. (2022). Pengaruh Kondisi Keuangan, Risiko Keuangan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Widya Akuntansi Dan Keuangan Edisi Agustus 2022*.

Rokhmawati, A. (2020). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 31(2), 10-25.

Rumapea, M., Elisabeth, D. M., & Monica, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Karakteristik Komite Audit, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Non Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 5(2), 136-144.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competence: Journal of Management Studies*, 15(1), 90-108.
- Sari, R., & Sayadi, M. H. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Komite Audit. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(2), 115-119.
- Scott, W. R. (2015). *Financial accounting Theory*. Pearson Canada Inc.
- Septiawan, H. (2016). Pengaruh Manajemen Penurunan Book-Tax Accruals, Manajemen Peningkatan Book-Only Accruals, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Skripsi*, Politeknik Keuangan Negara STAN.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Statistika Untuk Penelitian (ke-27)*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sulistyanto, H. S. (2014). *Manajemen Laba, Teori dan Metode Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Syahzuni, B. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Risiko Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Serta Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdapat di BEI Tahun 2013-2017. *Journal of Economic*, 10(2), 97-110.
- Tanadi, T. S., & Widjaja, I. (2019). Analisis Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(6), 01-06.
- Tessa, G. C., & Harto, P. (2016). Fraudulent financial reporting: Pengujian teori Fraud Pentagon pada sektor keuangan dan perbankan di Indonesia. *Skripsi*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Ukhriyawati, C. F., & Dewi, R. D. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EQUILIBRIA: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 6(1).
- Utami, D., Santoso, E. B., & Pranaditya, A. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Journal Of Accounting*, 3(3).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP

Riwayat penulis nama lengkap siti rahmah, lahir pada tanggal 04 Agustus 2000. Di Pasir Lawas penulis merupakan anak satu-satunya dari pasangan ayahanda M. Yusup dan ibunda Hasnidar. Pendidikan formal yang di tempuh oleh penulis yaitu SDN 011 Bukit Melintang tahun 2006-2012 selanjutnya penulisan melanjutkan pendidikan di MTSN 1 Kampar tahun 2012-2015 dan selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Kampar tahun 2015-2018. Kemudian penulis melanjutkan studi menjadi mahasiswa pada studi universitas islam Negeri sultan syarif kasim riau fakultas ekonomi dan ilmu sosial (akuntansi). Penulis melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) di bank sarimadu Bangkinang. Penulis mengikuti program kuliah kerja nyata (KKN) yang berlokasi di Desa Silam kecamatan kuok, kabupaten kampar, provinsi riau. Selanjutnya penulisan melakukan penelitian dengan judul PENGARUH EARNING MANAGAMENT, RISIKO KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI MODERASI PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023.